

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan industri sebagai salah satu unsur yang mendukung perekonomian Indonesia pada masa sekarang ini sedang bertumbuh dan berkembang terutama sejak adanya krisis ekonomi tahun 1998. Pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia, salah satunya ditandai dengan semakin ketatnya persaingan. Persaingan sangat dibutuhkan agar dunia usaha yang ada di Indonesia dapat terus berkembang **(Then, 2010)**.

Dengan semakin ketatnya persaingan, suatu perusahaan dituntut untuk melaksanakan usahanya dengan seefektif dan seefisien mungkin. Salah satu cara yang dapat diambil perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya adalah dengan menciptakan kelancaran dalam pengelolaan persediaan bahan baku, pembelian yang tepat waktu, dan penyerahan bahan baku yang tepat waktu pada departemen yang bersangkutan, sehingga proses produksi dapat terus berlangsung dan terselesaikan dengan tepat waktu **(Widjajanto, 2001)**.

Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan akan diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh perusahaan, sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya **(Wilkinson et al. 2007)**. Sistem informasi akuntansi

juga merupakan salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian intern yang berkaitan dengan persediaan agar pengawasannya dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar (**Hartanto, 2010**).

Proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting bagi kelancaran proses produksi. Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena merupakan unsur aktiva perusahaan yang memiliki nilai materil dalam jumlah dan nilai yang relatif besar, serta merupakan aktiva sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya (**Rizki, 2006**).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memandang pentingnya peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam hubungannya dengan kelancaran proses produksi. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang diberi judul:

“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi”. (Studi kasus pada PT. Pan Asia Jaya Abadi)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah pokok yang ingin dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. Pan Asia Jaya Abadi sudah memadai?
2. Apakah proses produksi yang dilaksanakan oleh PT. Pan Asia Jaya Abadi sudah lancar?
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Pan Asia Jaya Abadi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan masalah pokok penelitian. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kememadaiannya fungsi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. Pan Asia Jaya Abadi.
2. Untuk mengetahui kelancaran proses produksi yang dilaksanakan oleh PT. Pan Asia Jaya Abadi.
3. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Akademisi

Untuk sasaran akademisi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dalam bidang sistem informasi, khususnya mengenai bahasan peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi dengan memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep-konsep yang sudah ada.

Selain itu, diharapkan pula dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang memerlukannya, dan dapat menjadi bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian untuk karya tulis.

2. Praktisi Bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pemikiran yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang, yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi dan untuk mengetahui hal-hal lain apa saja yang masih perlu mendapatkan perhatian dalam peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi ini untuk diperbaiki di waktu mendatang.